

Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Bank BNI Kota Padang

Agustina Yolanda¹, Rina Asmeri², Meri Yani³

¹Falkutas Ekonomi Universitas ekasakti, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

²Falkutas Ekonomi Universitas ekasakti, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

³Falkutas Ekonomi Universitas ekasakti, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

*Corresponding Author: agustinayolanda2001@gmail.com

Abstrak: Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Pengaruh Audit Internal Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Bank Bni Kota Padang. Jenis Data Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Data Kuantitatif Yang Bersumber Dari Pegawai Bank Bni Padang. Sumber Data Dalam Penelitian Ini Merupakan Data Primer. Populasi Dalam Penelitian Ini Adalah Pegawai Kantor Wilayah Dan Kantor Cabang Bank Bni Padang Sebanyak 44 Orang. Teknik Pengambilan Sampel Menggunakan Teknik Total Sampling Atau Sampel Jenuh Dimana Sampel Penelitian Ini Adalah Seluruh Anggota Populasi, Dikarenakan Jumlah Populasi Dalam Penelitian Ini Sedikit Sehingga Jumlah Sampel Sama Dengan Jumlah Populasi. Metode Analisis Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Menggunakan Uji Asumsi Klasik, Uji Analisis Linear Berganda Dan Koefisien Determinasi. Hasil Penelitian Ini Menunjukkan bahwa Secara Parsial Audit Internal Berpengaruh Positif Signifikan, Efektivitas Pengendalian Internal Berpengaruh Tidak Signifikan Terhadap Pencegahan Kecurangan Dan Audit Internal Dan Efektivitas Pengendalian Internal Secara Simultan Terhadap Pencegahan Kecurangan.

Kata Kunci: Audit Internal, Efektivitas Pengendalian Internal, Pencegahan Penipuan

Abstract: This study aims to determine the influence of internal audit and the effectiveness of internal control on fraud prevention at Bank Bni Padang City. The type of data used in this study is quantitative data sourced from Bank Bni Padang employees. The data source in this study is primary data. The population in this study is 44 employees of regional offices and branch offices of Bank Bni Padang. The sampling technique uses the total sampling technique where the sample of this study is all members of the population, because the number of population in this study is small so that the number of samples is equal to the number of population. The analysis method used in this study uses classical assumption tests, multiple linear analysis tests and determination coefficients. The results of this study show that the partial effect of internal audit has a significant positive effect, the effectiveness of internal control has a significant effect on fraud prevention and internal audit and the effectiveness of simultaneous internal control on fraud prevention.

Keywords: *Internal Audit, Effectiveness of Internal Control, Fraud Prevention*

INTRODUCTION

Tingkat kecurangan Akuntansi atau yang dalam bahasa pengauditan disebut dengan *fraud* akhir-akhir ini menjadi berita utama dalam pemberitaan media yang sering terjadi. Pada

dasarnya terdapat dua tipe kecurangan yang terjadi di suatu perusahaan, yaitu eksternal dan internal. *Fraud* dapat dibedakan ke dalam beberapa perspektif meliputi keterkaitan dengan konflik kepentingan, keterkaitan dengan *asetisappropriation* (pengambilan aset secara ilegal) serta keterkaitan dengan penerimaan dan persediaan.

Pencegahan kecurangan dapat dianalogikan sebagai penyakit, yaitu lebih baik dicegah dari pada diobati. Dalam memerangi masalah kecurangan diperlukan pengontrolan atau pengawasan. Untuk mendapat pengawasan yang baik, diperlukan pengendalian internal yang efektif, pengendalian internal memegang peran penting dalam organisasi untuk meminimalisir terjadinya kecurangan.

Audit internal adalah kegiatan independen dan objektif yang menyediakan jasa asuransi dan konsultasi, dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi organisasi. Audit internal membantu organisasi mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses pengelolaan. Tujuan audit internal adalah untuk membantu manajemen organisasi dalam memberikan tanggung jawab yang efektif (Seomarro, 2018).

Dalam menjalankan tugasnya audit internal perlu memperhatikan bahwa pengendalian yang dilakukan sudah berjalan efektif atau masih banyak yang perlu dibenahi (Maliawan dkk, 2017). Pada hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Aryanti, 2020) menunjukkan bahwa audit internal berpengaruh tidak signifikan terhadap deteksi kecurangan (*fraud*).

Selain audit internal, lemahnya efektivitas pengendalian intern juga merupakan faktor yang berpengaruh terhadap munculnya tindakan kecurangan (*fraud*). Efektivitas pengendalian internal merupakan suatu cara yang berperan penting sebagai pencegah dan pendeteksi kecurangan yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia serta sistem informasi yang ada di perusahaan. Pengendalian internal merupakan proses yang dirancang, diimplementasikan oleh manajemen dan karyawan lain untuk memberikan asuransi yang memadai terkait terwujudnya tujuan suatu entitas yang meliputi keandalan laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi suatu operasi serta kepatuhan terhadap hukum dan ketentuan perundang-undangan.

Efektivitas adalah tujuan akhir dari suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara yang baik dan hasil yang baik oleh individu, kelompok, maupun organisasi dimana realitas telah sampai dengan perencanaan dan harapan. Hal ini berarti, bahwa efektivitas yang dipentingkan semata-mata adalah hasil atau tujuan yang dikehendaki. Efektivitas menggambarkan seluruh *input*, proses dan *output* yang mengacu pada hasil guna daripada suatu organisasi, program atau kegiatan yang menyatakan sejauh mana tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah dicapai, serta ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya dan mencapai targetnya (Betri, 2020).

Pengendalian intern yang baik dapat menciptakan manajemen yang lebih matang dalam menghadapi persaingan, pertumbuhan ekonomi dan kecenderungan tindakan kecurangan. Apabila pengendalian internal di perusahaan lemah maka kemungkinan terjadinya kesalahan dan kecurangan semakin besar. Begitu pula sebaliknya jika pengendalian perusahaan kuat maka kecurangan dapat diperkecil. Keefektifan pengendalian internal mempunyai pengaruh yang besar dalam upaya pencegahan kecenderungan akuntansi, dengan adanya pengendalian internal maka pengecekan akan terjadi otomatis terhadap pekerjaan seseorang oleh orang lain. Pengendalian intern merupakan suatu cara yang berisi seperangkat kebijakan dan peraturan untuk mengarahkan, mengawasi, dan melindungi budaya organisasi/perusahaan agar terhindar dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan dan penyelewengan. Pengendalian internal dilakukan untuk memantau apakah kegiatan operasional telah berjalan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang ditetapkan organisasi atau perusahaan (Wakhyudi, 2018).

Efektivitas pengendalian internal merupakan faktor yang mempengaruhi adanya kecenderungan kecurangan akuntansi. Pengendalian internal memegang peran penting dalam

organisasi untuk meminimalisir terjadinya kecurangan akuntansi. Pengendalian internal yang lemah menyebabkan tidak dapat terdeteksinya kecurangan proses akuntansi sehingga bukti audit yang diperoleh dari data akuntansi menjadi tidak kompeten. Pada hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Aryanti, 2020) menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap deteksi kecurangan (*fraud*).

Audit internal dan efektivitas pengendalian internal bertujuan untuk mencegah terjadinya tingkat kecurangan. Audit internal dan pengendalian internal adalah kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam mencegah tindakan kecurangan. Audit internal diharuskan bersikap objektif dan independen dalam menjalankan tugasnya. Pengendalian internal tanpa dibarengi dengan kesadaran dan kemampuan personal dalam sebuah organisasi hanya akan memunculkan kecurangan-kecurangan lainnya, sehingga menimbulkan permasalahan baru dalam organisasi. Dengan demikian pengendalian internal yang efektif sangat diperlukan dalam melaksanakan strategi *fraud prevention*, dengan dibangun dan diimplementasikannya pengendalian internal dapat menjadi salah satu daya tangkal atas *fraud* (Akhtar dkk, 2022).

Menurut langgam.id (2020) salah satu kasus yang terjadi pada Bank BNI di Wilayah Padang yaitu pelaku *skimming* curi 81 data nasabah, incar ATM di Transmart Hingga PA. Kepala kepolisian Resor Kota (Kapolresta) Padang AKBP Imran Amir mengungkap aksi pembobolan ATM dengan modus *skimming* yang terjadi di Kota Padang merupakan kejahatan sindikat internasional yang terorganisir. Aksi ini berhasil mencuri data 81 nasabah di Bank Negara Indonesia (BNI).

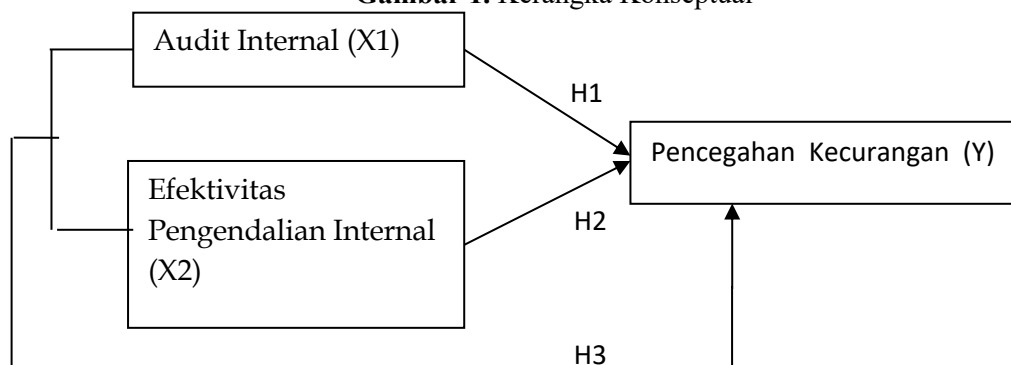
Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian (Aryanti, 2020) yang berjudul Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Deteksi Kecurangan (*Fraud*) Pada Kantor PDAM Tegal dengan menggunakan sampel dan periode yang berbeda, pada penelitian ini menggunakan sampel Perusahaan Bank BNI yang berada di Kota Padang antara lain Kantor Wilayah BNI Padang dan Kantor Cabang BNI Padang dan menggunakan variabel Pencegahan Kecurangan sedangkan pada penelitian sebelumnya dilakukan pada Perusahaan PDAM di kota Tegal dan menggunakan variabel Deteksi Kecurangan. Karena Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal diduga memiliki pengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Audit Internal berpengaruh secara parsial terhadap Pencegahan Kecurangan pada Bank BNI Kota Padang?
2. Apakah Efektivitas Pengendalian Internal berpengaruh secara parsial terhadap Pencegahan Kecurangan pada Bank BNI Kota Padang?
3. Apakah Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal berpengaruh secara simultan terhadap Pencegahan Kecurangan pada Bank BNI Kota Padang?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka dapat di buat kerangka konseptual sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Konseptual



Berdasarkan kerangka konseptual dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Diduga bahwa Audit Internal berpengaruh secara parsial terhadap Pencegahan Kecurangan pada Bank BNI Kota Padang.

H2: Diduga bahwa Efektivitas Pengendalian Internal berpengaruh secara parsial terhadap Pencegahan Kecurangan pada Bank BNI Kota Padang.

H3: Diduga bahwa Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal berpengaruh secara simultan terhadap Pencegahan Kecurangan pada Bank BNI Kota Padang.

METHOD

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Bank BNI Kota Padang. Terdiri di Kantor Wilayah BNI Padang dan Kantor Cabang BNI Pandang. populasi dari penelitian ini adalah Pegawai Kantor Wilayah BNI Padang dan Kantor Cabang BNI Padang yang berjumlah 44 orang, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi, dikarenakan jumlah populasi dalam penelitian ini sedikit sehingga jumlah sampel sama dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 44 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan memanfaatkan metode angket atau kuesioner untuk mengumpulkan data. Ini dilakukan dengan peninjauan langsung pada perusahaan yang diteliti untuk memperoleh data primer. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah wawancara, yaitu melakukan penelitian langsung untuk mendapatkan dataran informasi yang diperlukan dengan melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang terlibat langsung. Metode analisis penelitian analisis deskriptif variabel, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t , uji f.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Variabel

	Pencegahan Kecurangan (Y)	Audit Internal (X1)	Efektivitas Pengendalian Internal (X2)
Rata-Rata Skor	4,36	4,55	4,27
TCR	87,23	91,05	85,45
Kategori	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif data penelitian pada tabel 1 diatas diketahui untuk variabel Pencegahan Kecurangan (Y) memiliki nilai rata-rata skor sebesar 4,36 sedangkan nilai TCR 87,23 dengan kategori sangat baik . Untuk variabel Audit Internal (X1) memiliki nilai rata-rata skor sebesar 4,55 sedangkan nilai TCR 91,05 dengan kategori sangat baik. Selanjutnya untuk Efektivitas Pengendalian Internal (X2) memiliki nilai rata-rata skor sebesar 4,27 sedangkan nilai TCR 85,45 dengan kategori sangat baik.

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,057	3,351		5,388	0,000
	Total AI	0,156	0,047	0,527	3,302	0,002
	Total EPI	0,118	0,065	0,289	1,810	0,078

Dari proses pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil pengujian seperti yang terlihat pada persamaan regresi linear berganda berikut ini:

$$PK = 18,057 + 0,156 (AI) + 0,118 (EPI) + e$$

Dari persamaan regresi linear tersebut dapat di uraian sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta sebesar 18,057 menunjukkan apabila variabel independen yaitu audit internal dan efektivitas pengendalian internal yaitu bernilai nol satuan, maka besar nilai pencegahan kecurangan adalah konstan sebesar 18,057 satuan.
2. Nilai Koefisien regresi audit internal sebesar 0,156 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan audit internal maka akan meningkatkan pencegahan kecurangan sebesar 0,156 dengan asumsi faktor selain dari audit internal di anggap konstan atau tetap.
3. Koefisien regresi efektivitas pengendalian internal sebesar 0,118 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu satuan efektivitas pengendalian internal maka akan meningkatkan pencegahan kecurangan sebesar 0,118 dengan asumsi faktor selain dari efektivitas pengendalian internal di anggap konstan atau tetap.

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,774 ^a	0,600	0,580	2,16166

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukan bahwa hasil pengolahan data (data primer) yang dapat dilihat pada tabel 4.13 diperoleh hasil penelitian bahwa R square adalah sebesar 0,600 hal ini berarti 60,0% dari pencegahan kecurangan yang dapat dijelaskan oleh audit internal dan efektivitas pengendalian internal sedangkan sisanya sebesar 21,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil olahan data statistik pada analisis regresi moderasi pada tabel 3 maka dapat dilihat pengaruh antara variabel independen terhadap dependen secara parsial adalah sebagai berikut :

Hasil pengujian audit internal terhadap pencegahan kecurangan.

Menggunakan t-test, diperoleh nilai Koefisien regresi audit internal sebesar 0,156 dengan $t_{hitung} = 3,302 > t_{tabel} = 2,020$ dari perhitungan uji signifikan parameter individual dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikan = $0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa audit internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan, dengan demikian hipotesis pertama yaitu pengaruh audit internal terhadap pencegahan kecurangan dapat diterima. (H1) Diterima.

Pengaruh efektivitas pengendalian internah terhadap pencegahan kecurangan.

Menggunakan t-test, diperoleh nilai Koefisien regresi audit internal sebesar 0,118 dengan $t_{hitung} = 1,810 < t_{tabel} = 2,020$ dari perhitungan uji signifikan parameter individual dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikan = $0,078 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan, dengan demikian hipotesis pertama yaitu pengaruh efektivitas pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan dapat ditolak. (H2) Ditolak.

Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Ghozali, 2016).

Pengaruh audit internal dan efektivitas pengendalian internah terhadap pencegahan kecurangan bahwa nilai uji statistik F menghasilkan f hitung sebesar 30,649 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis maka dapat dikatakan bahwa audit internal dan efektivitas pengendalian internal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap terhadap pencegahan kecurangan pada Bank BNI Kota Padang.

Pembahasan

1. Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan

Berdasarkan hasil analisis variabel audit internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan dengan menggunakan t-test, diperoleh nilai Koefisien regresi audit internal sebesar 0,156 dengan $t_{hitung} = 3,302 > t_{tabel} = 2,020$ dari perhitungan uji signifikan parameter individual dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikan = $0,002 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa audit internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan, dengan demikian hipotesis pertama yaitu pengaruh audit internal terhadap pencegahan kecurangan dapat diterima.

Hal disebabkan karena audit internal yang dimiliki oleh karyawan menjamin peningkatan pencegahan kecurangan yang dihasilkan. Hal ini sesuai dengan penjelasan bahwa Audit internal atau pemeriksaan internal adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit pada perusahaan baik pemeriksaan pada laporan keuangan, catatan akuntansi perusahaan maupun pemeriksaan terhadap ketaatan kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah, serta ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku (Mulyadi, 2014). Sedangkan tujuan internal auditor adalah untuk membantu internal manajemen perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memberikan analisa, penilaian, saran dan komentarmengenai kegiatan yang di periksanya (Agoes, 2014).

Hal ini kemungkinan dikarenakan audit internal di perusahaan sudah menerapkan atau melakukan pemeriksaan secara berkala untuk mencegah kecurangan dan melakukan saran perbaikan untuk mengurangi kesalahan pembukuan atau pencatatan di perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tugiman.,dkk 2019) yang mengatakan bahwa audit internal secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Yang berarti hubungan antara pengaruh audit internal terhadap pencegahan kecurangan memiliki hubungan yang kuat, Semakin baik peran audit internal maka semakin tinggi pencegahan kecurangan.

2. Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan

Berdasarkan hasil analisis yang terangkum pada tabel 4.14 variabel efektivitas pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan dengan menggunakan t-test, diperoleh nilai Koefisien regresi audit internal sebesar 0,118 dengan $t_{hitung} = 1,810 < t_{tabel} = 2,020$ dari perhitungan uji signifikan parameter individual dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai signifikan = $0,078 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan, dengan demikian hipotesis pertama yaitu pengaruh audit internal terhadap pencegahan kecurangan dapat ditolak.

Hal disebabkan karena efektivitas pengendalian internal yang dimiliki oleh karyawan tidak menjamin peningkatan pencegahan kecurangan yang dihasilkan. Pengendalian intern adalah metode yang digunakan dalam rangka untuk menjaga dan melindungi aktiva, untuk memberikan informasi yang akurat dan dapat di percaya, memperbaiki efisiensi serta mendorong untuk di taatinya kebijakan yang telah dibuat manajemen (Krismiaji, 2010).

Hal ini kemungkinan dikarenakan efektivitas pengendalian internal di perusahaan belum menerapkan atau melakukan pemeriksaan secara berkala untuk pencegahan kecurangan dan hanya melakukan saran perbaikan untuk mengurangi kesalahan di perusahaan. Hal ini bertolak dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mahendra dkk, 2021) yang mengatakan bahwa efektivitas pengendalian internal secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Yang berarti hubungan antara pengaruh efektivitas pengendalian internal terhadap deteksi kecurangan memiliki

hubungan yang kuat, Semakin baik peran audit internal maka semakin tinggi pencegahan kecurangan.

3. Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan

Dari tabel 4.15 dapat dijelaskan bahwa nilai uji statistik F menghasilkan f hitung sebesar 30,649 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis maka dapat dikatakan bahwa audit internal dan efektivitas pengendalian internal berpengaruh signifikan secara simultan terhadap pencegahan kecurangan pada Bank BNI Kota Padang.

Menurut penelitian Meliawan dkk, (2017) yang berjudul: Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Pada Bank Mandiri Kantor Cabang Area Denpasar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa audit internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*), efektivitas pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*), audit internal dan efektivitas pengendalian internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (*fraud*).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka peneliti dapat menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Audit internal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan (H1) diterima.
2. Efektivitas pengendalian internal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (H2) ditolak.
3. Audit internal dan efektivitas pengendalian internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. (H3) diterima.

REFERENSI

- Agos, S. (2012). *Auditing* (Salemba Em).
- Agos, S. (2014). *Pemeriksaan Akuntan oleh akuntan publik* (Fakultas E).
- Agus Purwanto. (2017). Teknik Peramalan dengan Double Exponential Smoothing pada Distributor Gula. *Teknologi Informasi Dan Komputer*.
- Ahmad, K. 2005. (2005). Akuntansi Manajemen (Dasar-dasar Konsep biaya dan pengambilan keputusan).
- Akhmad Subkhi dan Moh. Jauhar. (2013). Pengantar Teori dan Perilaku Organisasi (Prestasi P).
- Akhtar, M., Kartini, & Ayu Damayanti, R. (2022). Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Pendeteksian Kecurangan (Fraud). *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 15(2), 132–142.
- Aminudin, M. R., & Suryandari, D. (2016). *Factors Affecting Auditor's Ability in Detecting Fraud through Professional Scepticism*. 5.
- Andari, L., & Ismatullah, I. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi kasus pada CV. Agung Mas Motor Kota Sukabumi). *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 8(15), 75–81.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing dan Jasa Assurance* (Erlangga).
- Arifin, J. (2020). *Fraud, Mendeteksi Dan Mengatasinya (Pendekatan Akuntansi Forensik & Audit Investigatif)* (Vol. 1, pp. 1–108).
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (PT. Rineka).
- Betri. (2020). *Pemeriksaan Manajemen* (N. Fikri (ed.)).

- Boynton, W. a. (2001). *Auditing Six Edition* (J. W. and Sons (ed.)).
- Dandriansyah, M., Suryani, E., & Murti, G. T. (2023). Pengaruh Audit Internal Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus Pada PT. Perkebunan Sumatera Utara). *JIBR: Journal of Indonesia Business Research*, 1(1), 25–32.
- Endang Fatmawati. (2015). Tam Ubtuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan.
- Fachrurroji, A. A. (2020). Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi UMMI (JAMMI)*, 1(1), 26–36.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivarians dengan Program IBM SPSS. (Universita).
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate. *Universitas Diponegoro*.
- Hamdani, R., & Albar, A. R. (2016). *Internal controls in fraud prevention effort: A case study*. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 20(2), 127–135.
- Hery. (2010). *Potret Profesi Audit Internal* (di Perusahaan Swasta & BUMN) (Elfabeta (ed.)).
- Hery, S. E. (2017). *Auditing dan Asuransi* (adipramono,ed.) (PT. Grasin).
- Imam Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23.
- john m. ivancevich, robert konopaske, michael T. matteso. (2006). [https://www.google.co.id/books/edition/Perilaku dan Manajemen Organisasi Krismiaji](https://www.google.co.id/books/edition/Perilaku%20dan%20Manajemen%20Organisasi%20Krismiaji). (2010a). *Sistem Informasi Akuntansi, edisi ke-3*.
- Krismiaji. (2010b). *Sistem Informasi Akuntansi* (UPP STIM Y).
- Kumaat, I. V. G. (2011). *Internal Audit* (Erlangga).
- langgam.id. (2020). Pelaku Skimming di Padang Curi Data 81 Nasabah, Incar ATM di Transmart hingga PA. <https://langgam.id/pelaku-skimming-di-padang-curi-data-81-nasabah-incar-atm-di-transmart-hingga-pa/>
- Lestari, L. (2021). Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus Pada PT Kereta Api Indonesia, PT Utama Karya, dan PT PLN (Persero) Kota Palembang). 2.
- Lister, L. M. (2007). *A Practical Approach to Fraud Risk: Internal Auditors*.
- Mahendra, K. Y., Erna Trisna Dewi, A. A. ., & Rini, G. A. I. S. (2021). Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Bank BumN di Denpasar. *Jurnal Riset Akuntansi*
- Maliawan, ida bagus D., Sujana, E., & Diatmika, I. P. G. (2017). Pengaruh Audit Internal Dan Efektivitas Pengendalian Interen Terhadap Pencegahan Kecurangan(FRAUD) (Studi Empiris pada Bank Mandiri Kantor Cabang Area Denpasar)” . *Akuntansi*, 8(2), 1–12.
- Mulyadi. (2014). *Auditing Edisi 6*. (Salemba Em).
- Mustikasari, P. (2013). Faktor Faktor yang mempengaruhi fraud di sektor pemerintahan Kabupaten Batang. *Accounting Analysis Journal AAJ*, 2(1), 250–258.
- Nurhasanah, R. (2020). Pengaruh Audit Internal terhadap Pencegahan Fraud pada PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung. 109. <http://repository.usbypkp.ac.id/id/eprint/1291>
- Printara, D. (2013). *Fraud Auditing & Investigation* (M. Wacana (ed.)).
- Putra, I. (2023). Pencegahan *Fraud* Sebagai Mediasi Pengaruh Internal Audit, *Risk Management, Whistleblowing System dan Big Data Analytics* Terhadap Pencegahan Perilaku *Financial Crime*.
- Racmawati. (2020). Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Deteksi Kecurangan (*Fraud*) (Pada Kantor PDAM Tegal) SKRIPSI.
- Seomarso. (2018). Akuntansi suatu pengantar.
- Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). *Analisis Fraud Diamond* Dalam Mendeteksi

- Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012.*
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta).
- Sugiyono.P.D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Alfabeta).
- Sugiyono. (2018a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta).
- Sugiyono. (2018b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Alfabeta).
- Tandri, Marchell; Sondakh, Jullie j; Harjinto, S. (2015). Efektivitas penerapan sistem pengendalian intern terhadap pemerintahan dan pengeluaran kas di RSUD pancaran kasih GMIM manado. *Emba*, 3.
- Tuanakotta, T. M. (2010).
- Tugiman Hiro, Silvia, N., & Pakpahan, C. (2019). Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat(Studi Kasus : Inspektorat Provinsi Jawa Barat) *The Effect Of Internal Audit And Internal Control Of Prevention (Case Study at the Inspe. 6*(3), 5687–5697.
- Tunggal, A. W. (2013). *The Fraud Audit: Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan Akuntansi*. (Harvarindo).
- Wakhyudi. (2018). *Soft Control Aspek Humanisme Dalam Sistem Pengendalian Internal*.
- Widjaja, A. (2012). *The Fraud Auditing: Mencegah dan Mendeteksi Kecurangan Akuntansi*. (Harvarindo (ed.)).
- Yunitasari, H. s. (2010). Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Auditor Internal dalam Mencegah dan Mendeteksi Terjadinya *Fraud*.
- Yusriwati. (2017). Pengaruh Peran Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Perusahaan Perbankan di Pekanbaru.